

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RADEC TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS BAHASA INDONESIA PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR**

**Oleh**

**Riska Mariana**

Masalah penelitian ini adalah rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V di SD Negeri 6 Metro Timur, karena pendidik belum menerapkan model pembelajaran RADEC. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis pengaruh model RADEC terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V, (2) menganalisis pengaruh model *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V, (3) menganalisis perbedaan kemampuan berpikir kritis antara penerapan model pembelajaran RADEC dengan *discovery learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V. Metode penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experimental design*) dengan desain penelitian yaitu *non-equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 peserta didik, dengan sampel yang digunakan adalah 40 peserta didik kelas V. Penentuan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Pengujian hipotesis menggunakan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh model RADEC terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V, (2) terdapat pengaruh model *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V, (3) terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik antara penggunaan model pembelajaran RADEC dengan model *discovery learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, kemampuan berpikir kritis, model pembelajaran RADEC

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF THE RADEC LEARNING MODEL ON THE CRITICAL THINKING SKILLS OF FIFTH-GRADE STUDENTS IN INDONESIAN LANGUAGE LEARNING AT ELEMENTARY SCHOOL**

**By**

**RISKA MARIANA**

The problem in this research was the low level of critical thinking skills among fifth-grade students at SD Negeri 6 Metro Timur, due to the fact that educators had not yet implemented the RADEC learning model. This study aimed to: (1) analyze the influence of the RADEC model on critical thinking skills in fifth-grade Indonesian language learning, (2) analyze the influence of the discovery learning model on critical thinking skills in fifth-grade Indonesian language learning, and (3) analyze the differences in critical thinking skills between the implementation of the RADEC learning model and the discovery learning model. The research method used was quasi-experimental with a non-equivalent control group design. The population of this study consisted of 40 students, and the sample used was also 40 students, selected using a saturated sampling technique. Data collection techniques included test. Hypothesis testing was carried out using t-tests. The results showed that: (1) there was an influence of the RADEC model on critical thinking skills in Indonesian language learning, (2) there was an influence of the discovery learning model on critical thinking skills in Indonesian language learning, and (3) There was a difference in students' critical thinking skills between the use of the RADEC learning model and the discovery learning model in the fifth grade Indonesian language subject.

**Keywords:** Critical thinking skills, Indonesian language learning, RADEC learning model.